

ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MAKASSAR

Anugrah Sakti¹, Milka Pasulu², Meldilianus N.J Lenas³
STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen
anugrahsaktisakti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui likuiditas dan rentabilitas terhadap laba. Obyek penelitian ini yaitu PT. KIMA Makassar yang bergerak dibidang pergudangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* (penentuan sampling yang bertujuan) dengan sampling 5 (lima) tahun masa kinerja keuangan PT. KIMA Makassar periode 2017 hingga 2021. Adapun metode analisis yang digunakan adalah rasio keuangan likuiditas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, dan rasio, serta analisa pertumbuhan yang ditujukan untuk mengetahui perbandingan proporsi kenaikan rasio komponen likuiditas dan rentabilitas terhadap kenaikan pertumbuhan rasio laba.

Berdasarkan hasil analisis rasio dan pertumbuhan rasio keuangan komponen likuiditas dan rentabilitas terhadap laba menunjukkan bahwa rerata rerata pertumbuhan rasio likuiditas lebih rendah dibanding kenaikan rasio laba, sedangkan rasio rentabilitas mengalami penurunan dimana modal kerja dimanfaatkan sepenuhnya untuk memperoleh pendapatan dan laba yang ditunjukkan oleh perputaran modal kerja (NWT0) lebih tinggi dibanding kenaikan rasio laba komponen NPM, ROE, dan ROI.

Kesimpulan likuiditas PT. KIMA Makassar mengalami penurunan khususnya pada komponen current ratio (rerata -0,10 atau 10,0%) dan acid test/quick ratio dengan rerata penurunan yang sama dengan current ratio. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengalami penurunan dalam menjamin kewajiban jangka pendeknya. Demikian halnya dengan rasio rentabilitas yang berada di bawah rerata rasio yang menggambarkan bahwa proporsi ekuitas dan asset semakin menurun dibandingkan di tahun 2018 dan 2019 lebih meningkat. Hal ini berdampak pada menurunnya kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan operasional atau seluruh aktiva tidak dimanfaatkan sepenuhnya untuk memperoleh pendapatan

Kata kunci: Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), Rentabilitas Ratio (ROA, ROE), Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over dan Net Working Capital Turn Over), Profitabilitas (NPM, ROA, ROE).

PENDAHULUAN

Laba merupakan prestasi perusahaan dalam memanfaatkan atau mengelola sumber dana yang ada, baik yang bersumber dari modal maupun hutang yang dialokasikan dalam bentuk aktiva. Sumber dana yang dialokasikan dalam bentuk aset diharapkan dapat menghasilkan pendapatan operasional yang lebih besar dari segi aset yang berasal dari modal dan utang. Dan mungkin yang paling penting adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kembali keuntungan yang hilang selama periode waktu tertentu. Tentu saja pergerakan atau pertumbuhan pendapatan operasional dan laba diharapkan lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan modal, utang, dan biaya sehingga berdampak optimal dan maksimal terhadap laba.

Hasil akhir dari operasional perusahaan adalah laba. Laba adalah rasio perusahaan terhadap biaya, ekuitas, dan aset. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan bisnis dalam hal ekuitas dan aset, semakin mudah bagi bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari ekuitas dan aset. Laba sebagai cuan dalam menentukan nilai moneter sangat penting dalam menentukan apakah suatu perusahaan menjalankan misinya secara efektif. Efisiensi bisnis kini dapat ditingkatkan dengan mengganti laba dengan aset atau modal yang menguntungkan. Menurut Pandia (2012:64), rasio profitabilitas adalah alat ukuran yang digunakan untuk membuat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas menurut Defri (2012) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2017:122), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen lancar yang aktif dengan komponen kebutuhan lancar (utang jangka pendek). Menurut Atmaja (2013:16), rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu.

Selain likuiditas, ada hasil keuangan yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu rentabilitas. Analisis rentabilitas digunakan untuk membandingkan satuan moneter yang digunakan perusahaan selama periode waktu tersebut dengan laba yang dihasilkan. Secara umum, rentabilitas lebih penting dibandingkan laba. Karena rentabilitas yang besar belum tentu menunjukkan bahwa suatu bisnis tertentu beroperasi secara efektif.

Menurut Kasmir (2014:196), rentabilitas merupakan faktor krusial dalam menentukan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menetapkan tujuan operasional.

Masalah

1. Bagaimanakah proporsi pertumbuhan likuiditas dan rentabilitas terhadap laba perusahaan pada PT. KIMA Makassar selama periode 2017-2021?

Tujuan

1. Untuk mengetahui proporsi pertumbuhan likuiditas dan rentabilitas terhadap laba perusahaan pada PT. KIMA Makassar selama periode 2017-2021?

LANDASAN TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Istilah "laporan keuangan" mengacu pada informasi keuangan yang diambil dari posisi perusahaan tertentu. Laporan ini mencakup perubahan modal, laba rugi, dan neraca dibahas pada tahun terakhir buku ini. Namun, rincian spesifik mengenai kejadian tersebut harus dijelaskan agar institusi penting seperti pemerintah, pengelola, karyawan, dan masyarakat umum dapat dengan mudah memahaminya. Pernyataan Harahap (2018:105) menyatakan bahwa "laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu"

Menurut Munawir (2014:2), “Laporan keuangan pada masa sekarang merupakan hasil dari beberapa prosedur komunikasi yang mungkin digunakan antara data keuangan atau rencana bisnis tertentu dan orang-orang yang akan terlibat dalam rencana tersebut” atau data” Oleh karena itu, setiap bisnis harus menyediakan perkiraan keuangan yang akan menjadi sumber informasi untuk analisis selama proses seleksi proposal dan untuk pengembangan rencana ekspansi bisnis untuk tahun mendatang. Laporan keuangan yang digunakan oleh dunia usaha meliputi neraca, laporan perubahan modal, dan laba rugi. Laporan laba rugi menjelaskan akumulasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan, laporan modal menjadi modal penutup perusahaan dikurangi aset dan kewajiban perusahaan di neraca. serta kesetaraan.

Menurut Hery (2014:3), “Laporan Keuangan Pada hakekatnya Merupakan Hasil Dari Suatu Proses akuntansi yang dapat dikenal sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau Kegiatan Perusahaan Kepada Pihak Yang berkepentingan.”

Kasmir (2017:7) menulis bahwa “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau periode tertentu. Mengatur posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dengan orang-orang penting. Setiap orang yang membutuhkan informasi tentang status keuangan suatu perusahaan tertentu dapat melihat laporan tahunan perusahaan tersebut, yang merinci berapa banyak uang yang dihasilkan, diinvestasikan, dan tujuan perusahaan.

Tujuan Akuntansi Laporan Keuangan

Setiap penyusunan perhitungan tahunan harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai, agar lebih mudah bertindak bagi mereka yang membutuhkan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil dan pergantian posisi situasi keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi perusahaan di pasar, serta hasil dan proyeksi posisi tersebut, yang akan berguna bagi beberapa pengguna besar dalam membuat laporan keuangan. Menurut Kasmir (2017:10), tujuan pembubaran sistem perbankan adalah untuk:

1. Memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah barang tradisional yang kini digunakan oleh industri.
2. Jenis, jumlah, dan jenis uang yang kini digunakan oleh industri.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pembayaran yang dilakukan selama periode.
4. Memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis pembayaran yang dilakukan oleh bisnis selama periode waktu yang sesuai.
5. Memberikan informasi perubahan mata uang aktif, pasif, dan stabil.
6. Memberikan informasi tentang bagaimana industri tersebut dikelola selama periode yang relevan.
7. Memberikan informasi tentang konsolidasi kontrak moneter.

Dari statment di atas, bisa disimpulkan kalau tujuan laporan keuangan tahunan industri merupakan buat membagikan data tentang keadaan industri keuangan, seperti total biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu, seperti jenis dan ukuran kewajiban lancar dan modal perusahaan. Selain itu, saya dapat memberikan informasi yang akurat untuk membantu organisasi yang membutuhkannya mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, Informasi keuangan ini dapat membantu manajer atau bisnis dalam mengumpulkan informasi mengenai situasi keuangan mereka sendiri. Bukan hanya pemilik bisnis dan pemegang saham yang menggunakan paragraf ini sebagai alat evaluasi. Selain itu, pemberi pinjaman menggunakannya sebagai alat untuk mengevaluasi dan menganalisis

argumen.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu formal yang dilaksanakan perusahaan dalam jangka waktu tersebut untuk efisiensi dan efektivitas perusahaan yang telah dilaksanakan. (Sabil, 2016) Kinerja keuangan berfungsi sebagai alat utama bagi manajemen bisnis dalam mengembangkan keputusan.

Rasio keuangan dapat membantu pelaku usaha menentukan apakah operasional keuangan mereka sejalan dengan apa yang mereka perkirakan akan terjadi atau tidak. Menurut Tika Dalam (Sabil, 2016), kinerja adalah “fungsi hasil-hasil kerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu.”

Pengurangan Tenaga Kerja digunakan untuk memperbaiki prosedur operasional sehingga dapat bekerja sama dengan usaha lain. Kinerja Keuangan adalah Alat Penting bagi Manajemen Bisnis dalam Menyelesaikan Pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan sebagian besar berkaitan dengan pengelolaan perusahaan, baik yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok di dalam perusahaan. Nilai tukar dapat membantu bisnis menentukan apakah operasi keuangan mereka sesuai dengan harapan mereka atau tidak. (Sabil, 2016).

Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas adalah jenis risiko yang dialami perusahaan karena tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang berdampak pada terhentinya operasi perusahaan ke posisi yang tidak berjalan normal (Fahmi, 2017:96). Likuiditas adalah posisi keuangan suatu perusahaan yang tidak dapat lagi diperbaiki, sehingga likuiditas adalah satu-satunya penjelasan alternatif. Menurut (Sudana, 2015:288) Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur sebagai berikut:

1. Aktiva lancar = aktiva lancar/kewajiban jangka pendek
2. Rasio Cepat = (Aktiva Lancar - Aset Lancar) / Kewajiban Lancar
3. Cash ratio = (surat berharga yang dapat diperdagangkan secara tunai) / Liabilitas Jangka Pendek

Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk memahami seberapa baik suatu perusahaan mampu mempertahankan labanya selama periode yang bersangkutan dan memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas manajerial dalam tugas operasional yang akan dilaksanakan. Manajemen yang efektif dapat dilihat pada hasil laba terkait dengan agresifnya bisnis dan investasi. Metrik ini juga dikenal sebagai rasio profitabilitas. Jika suatu perusahaan memiliki peringkat rentabilitas yang tinggi, itu berarti bisnisnya berjalan baik secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2014:196), rentabilitas merupakan ukuran untuk mengukur kapasitas suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Kriteria tersebut juga memberikan indikasi seberapa efektif suatu perusahaan beroperasi. Keadaan ini tergambar dari lab yang diperoleh melalui investasi dan akuisisi.

Irham (2012:135), rentabilitas adalah raso yang mengurangi efektivitas manajemen di semua tingkatan, sebagai akibat dari tingginya tingkat imbalan yang dihasilkan dari kemitraan dalam pembelian atau investasi. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kesimpulan dari sejumlah temuan kunci dan rekomendasi manajemen untuk berbagai bisnis. (Brigham et al., 2001; Suardikha et al., 2016). Profitabilitas menurunkan efektivitas manajerial di seluruh dewan dan diukur dengan jumlah uang yang diperoleh melalui perekrutan dan investasi. Rasio profitabilitas yang lebih menguntungkan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempekerjakan tenaga kerja yang kompetitif. (Fahmi, 2017:68). Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperkirakan kemampuan perusahaan untuk mengklaim keuntungan atau keuntungan selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga mengukur efisiensi manajemen perusahaan berdasarkan pendapatan pendapatan penjualan atau investasi. Nilai rasio profitabilitas yang lebih indikasi kuat bahwa bisnis menggunakan aset yang lebih efektif untuk memberikan hasil (Ngurah et al., 2016). Menurut Sudana (2015), profitabilitas mengurangi kapasitas perusahaan untuk memproduksi barang dengan menggunakan metode tertentu, mata uang sendiri sehari-hari, seperti aset, modal, atau mata uang yang dikeluarkan perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan telaah teori dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kenaikan likuiditas lebih besar dibanding rentabilitas dan profitabilitas pada PT. Kima Makassar selama periode 2017-2021.
2. Kenaikan likuiditas, rentabilitas dan profitabilitas mengalami penurunan pada PT. Kima Makassar selama periode 2017-2021

METODELOGI

Jenis Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data kuantitatif menurut Kuncoro (2013:145). Data kuantitatif hanyalah data yang telah diskalakan ke skala angka (angka) yang relevan dan dapat disebut sebagai data interval atau sebaran ras. Jenis data yang diabaikan dalam penelitian ini adalah data numerik yang dinyatakan dalam bentuk uang.

Sumber Data

Dalam kumpulan data penelitian ini, data tingkat kedua digunakan. Rasio Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:147), data set kedua adalah jumlah data yang diperoleh hanya melalui media lokal (dan juga diperoleh dan dilaporkan oleh entitas lain). Data sekunder biasanya berupa buku-buku dengan penjelasan yang jelas, catatan-catatan, atau makalah-makalah yang telah diterbitkan dalam arsip (dokumen data yang telah diterbitkan dan yang belum). terpenting kedua dalam analisis data saat ini adalah laporan keuangan PT. Kima Makassar

Teknik Analisis Data

Gunakan metode berikut untuk menganalisis rasio likuiditas, rentabilitas, dan profitabilitas untuk mengkonfirmasi hipotesis yang diajukan:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah sekumpulan rasio keuangan yang ditujukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dimana komponen laporan keuangan yang dijadikan tolak ukur adalah komponen aktiva lancar dan hutang lancar/kewajiban lancar. Nilai mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Acid Test/Quick Ratio

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Pesediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- c. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas, Bank dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah metrik yang dimaksudkan untuk membantu bisnis memahami kemampuan mereka dalam mempertahankan laba selama periode tertentu serta memberikan informasi tentang tingkat efektivitas manajerial mereka selama pelaksanaan tugas operasional tertentu. Indeks rentabilitas saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

- b. ROI (Return on Equity)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri (ekuitas)}} \times 100$$

3. Rasio Aktivitas

Tujuan rasio keuangan adalah untuk mengurangi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya sehingga semua aset dan modal kerjanya digunakan untuk memaksimalkan keuntungan. Tingkat aktivitas bisnis adalah sebagai berikut:

- a. Total Asset Turn Over

$$\text{TATO} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

- b. Net Working Capital Turn Over

$$\text{NWCTO} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100$$

4. Rasio Profitabilitas

Tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dari kas, modal, dan instrumen keuangan lainnya.

- a. Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

- b. Return On Equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

- c. Return On Investment/Asset (ROI)/ROA)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Setelah dilakukan olah data atas setiap komponen keuangan yang berhubungan dengan likuiditas, rentabilitas, dan profitabilitas, maka dilakukan olah data lanjutan untuk mengetahui besaran pertumbuhan proporsi atas ketiga komponen rasio keuangan. Adapun Analisa proporsi pertumbuhan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rasio P1} - \text{Rasio P0}}{\text{Rasio P0}} \times 100$$

Dimana =

Rasio P0= Rasio Periode Dasar/Awal (ditetapkan Tahun 2017)

Rasio P1= Rasio periode berikutnya (2018...2021)

Setelah dilakukan analisa perbandingan proporsi pertumbuhan rasio keuangan, selanjutnya dilakukan perbandingan dengan rasio industri (Kasmir,2019)

TABEL 3.1
RASIO STANDAR INDUSTRI (KASMIR,2019)

| NO | RASIO KEUANGAN | STANDAR RASIO (KALI) |
|-----------------------------|-------------------------------|----------------------|
| RASIO LIKUIDITAS | | |
| 1 | CURRENT RATIO | 2,0 |
| 2 | QUICK RATIO | 1,5 |
| 3 | CASH RATIO | 0,5 |
| RASIO RENTABILITAS | | |
| 1 | RETURN ON ASSET | 0,3 |
| 2 | RETURN ON EQUITY | 0,4 |
| RASIO AKTIVITAS | | |
| 1 | TOTAL ASSET TURN OVER | 2,0 |
| 2 | NET WORKING CAPITAL TURN OVER | 6,0 |
| RASIO PROFITABILITAS | | |
| 1 | NETPROFIT MARGIN | 0,2 |
| 2 | RETURN ON EQUITY | 0,4 |
| 3 | RETURN ON INVESMENT | 0,3 |

Sumber: Kasmir, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

Current Ratio adalah kemampuan setiap Rp.1,- aktiva lancar untuk menjamin hutang lancar. Gambaran current ratio perusahaan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1 Current Ratio PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| TAHUN | AKTIVA LANCAR | HUTANG LANCAR | CURRENT RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
|-------|--------------------|--------------------|-------------------|-------|----------------|
| 2017 | 105.829.076.323,00 | 30.335.926.716,00 | 3,49 | - | 2 KALI |
| 2018 | 218.968.315.228,00 | 127.510.737.229,00 | 1,72 | -0,51 | |
| 2019 | 192.829.186.237,75 | 45.986.823.095,81 | 4,19 | 0,20 | |
| 2020 | 165.580.443.118,48 | 33.164.514.706,35 | 4,99 | 0,43 | |
| 2021 | 56.085.037.614,98 | 32.885.692.467,69 | 1,71 | -0,51 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan mampu menjamin setiap hutang lancar sebesar 3,49 kali yang lebih besar dibanding rasio industri. Dan pada tahun 2018 kemampuan perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,51 kali atau 51,0% dengan nilai rasio hanya 1,72 kali dan berada di bawah rasio industri. Namun pada tahun 2019 perusahaan memperbaiki kinerjanya, dimana perusahaan mampu menjamin hutang lancarnya sebesar 4,19 kali atau meningkat sebesar 0,20 kali atau 20,0% yang besar dibanding rasio industri. Dan pada tahun 2020 perusahaan kembali meningkatkan kemampuannya untuk menjamin hutang lancarnya dengan rasio 4,99 kali atau meningkat sebesar 0,43 kali atau 43,0% dan rasio tahun berada di atas rasio industri. Tetapi pada tahun 2021, kemampuan perusahaan untuk menjamin hutang lancar kembali menurun drastis dengan hanya memperoleh rasio sebesar 1,71 kali atau menurun sebesar 0,51 kali atau 51,0% dan berada di bawah rasio industri

b. Acid Test/Quick Ratio

Acid Test ratio atau quick ratio adalah komponen aktiva lancar selain persediaan yang mampu menjamin Rp.1,- dari setiap hutang lancar. Gambaran kondisi acid test perusahaan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2 Acid Test Ratio PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| ACID TEST/QUICK RATIO | | | | | |
|-----------------------|--------------------------|--------------------|-----------------|-------|----------------|
| TAHUN | AKTIVA LANCAR-PERSEDIAAN | HUTANG LANCAR | QUICK RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 71.387.021.825,00 | 30.335.926.716,00 | 2,35 | - | 1,5 KALI |
| 2018 | 95.862.008.862,00 | 127.510.737.229,00 | 0,75 | -0,68 | |
| 2019 | 136.223.360.072,11 | 45.986.823.095,81 | 2,96 | 0,26 | |
| 2020 | 100.973.885.156,43 | 33.164.514.706,35 | 3,04 | 0,29 | |
| 2021 | 56.085.037.614,98 | 32.885.692.467,69 | 1,71 | -0,28 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan mampu menjamin hutang lancarnya sebesar 2,35 kali dan berada di atas rasio industri. Namun pada tahun 2018, kemampuan perusahaan untuk menjamin hutang lancarnya hanya sebesar 0,75 kali atau menurun 0,68 kali atau 68,05% dan berada di bawah rasio industri. Dan pada tahun 2019 dan 2020 perusahaan kembali memperbaiki kinerjanya, dimana perusahaan mampu menjamin hutang lancarnya sebesar 2,96 kali dan 3,04 kali atau meningkat sebesar 0,26 kali (26,0%) dan 0,29 kali (29,0%) dan berada di atas rasio industri. Namun pada tahun 2021 kinerja perusahaan atas rasio ini kembali menurun tajam dengan hanya memperoleh nilai sebesar 1,71 kali atau menurun 0,28 kali atau 28,0% dan berada di bawah rasio industry.

c. Cash Ratio

Cash ratio adalah kemampuan setiap kas/bank dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan untuk menjamin kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancar. Gambaran cash ratio perusahaan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.3 Cash Ratio PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| CASH RATIO | | | | | |
|------------|---------------------|--------------------|----------------|-------|----------------|
| TAHUN | KAS/BANK/SETARA KAS | HUTANG LANCAR | CASH RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 29.839.721.213,00 | 30.335.926.716,00 | 0,98 | - | 0,50 |
| 2018 | 7.199.224.996,00 | 127.510.737.229,00 | 0,06 | -0,94 | |
| 2019 | 59.761.367.489,08 | 45.986.823.095,81 | 1,30 | 0,32 | |
| 2020 | 45.646.556.472,88 | 33.164.514.706,35 | 1,38 | 0,40 | |
| 2021 | 45.646.556.473,48 | 32.885.692.467,69 | 1,39 | 0,41 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan mampu menjamin hutang lancarnya sebesar 0,98 kali dari kas/bank dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan dan berada di atas rasio industri. Namun pada tahun 2018, kemampuan perusahaan mengalami penurunan drastis pada rasio ini, dimana perusahaan hanya mampu menjamin hutang lancarnya sebesar 0,06 kali atau menurun sebesar 0,94 atau 94,0% dan berada di bawah rasio industri. Dan pada

tahun 2019 hingga 2021, perusahaan kembali memperbaiki kinerjanya atas rasio ini dengan nilai rasio masing sebesar 1,30 kali (2019), 1,38 kali (2020), dan 1,39 kali (2021) dengan peningkatan masing-masing sebesar 0,32/32,0% (2019), 0,40/40,0% (2020), dan 0,41/41,0% (2021) dan kesemuanya berada di atas rasio industry.

B. Rasio Rentabilitas

a. Return On Asset (ROA)

Return on investment adalah deskripsi nisbah yang diperoleh peroleh perusahaan dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Gambaran kinerja perusahaan menurut rasio dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.4 Return On Asset PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| RETURN ON INVESTMEN/RETURN ON ASSET RATIO | | | | | |
|---|-------------------|-----------------------------|-------------------|-------|----------------|
| TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL ASSET/TOTAL INVESTASI | ROI/ROA RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 17.007.755.672,00 | 184.599.980.222,00 | 9,21 | - | 30,00% |
| 2018 | 48.048.692.818,00 | 325.556.699.208,00 | 14,76 | 0,60 | |
| 2019 | 38.198.441.608,34 | 309.268.144.734,46 | 12,35 | 0,34 | |
| 2020 | 16.356.659.347,98 | 277.135.414.509,35 | 5,90 | -0,36 | |
| 2021 | 87.351.807.110,44 | 955.371.614.838,63 | 9,14 | -0,01 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan memperoleh nisbah dari total investasi sebesar 9,21%. Dan pada tahun 2018 nisbah atas asset perusahaan diperoleh nilai 14,76% atau meningkat sebesar 0,60 kali atau 60,0%. Dan pada tahun 2019 kembali meningkat tetapi dengan nisbah yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dengan nilai rasio sebesar 12,35% atau meningkat sebesar 0,34 kali atau meningkat 34,0%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan tajam dan lebih rendah dibanding 2 (dua) tahun sebelumnya dengan nilai nisbah sebesar 5,90% atau menurun sebesar 0,36 kali atau 36,0%. Dan kembali meningkat tetapi masih lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dengan nisbah sebesar 9,14% atau 0,01 kali atau hanya 1,0%

b. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah deskripsi kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan ekuitas untuk memperoleh laba bersih atau kontribusi laba bersih terhadap ekuitas. Gambaran kinerja perusahaan menurut rasio ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 Return On Equity Ratio PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| RETURN ON EQUITY RATIO | | | | | |
|------------------------|-------------------|--------------------|----------------------------|-------|----------------|
| TAHUN | LABA BERSIH | EQUITY | RETURN ON EQUITY RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 17.007.755.672,00 | 128.139.660.584,00 | 13,27 | - | 40,00% |
| 2018 | 48.048.692.818,00 | 173.765.357.945,00 | 27,65 | 1,08 | |
| 2019 | 38.198.441.608,34 | 209.218.547.885,66 | 18,26 | 0,38 | |
| 2020 | 16.356.659.347,98 | 218.649.973.305,02 | 7,48 | -0,44 | |
| 2021 | 87.351.807.110,44 | 566.913.898.857,67 | 15,41 | 0,16 | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 nisbah

atas operasional perusahaan terhadap ekuitas diperoleh nilai rasio sebesar 13.27%. dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,08 kali atau 108,0% dengan nisbah sebesar 27,65%. Dan pada tahun 2019 kembali meningkat tetapi lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dengan nisbah sebesar 18,26% atau meningkat sebesar 0,38 kali atau 38,0%. Namun pada tahun 2020, prestasi perusahaan menurut rasio menurun tajam dengan nisbah hanya sebesar 7,48% atau menurun sebesar 0,44 kali atau 44,0%. Dan tahun tahun 2021. Kinerja perusahaan kembali membaik dengan peroleh nisbah sebesar 15,41% atau meningkat 0,16 kali atau 16,0%. Meskipun menggambarkan perbaikan kinerja tetapi kesemua nisbah yang dihasilkan masih berada di bawah rasio industri.

C. Rasio Aktivitas

a. Total Asset Turn Over

Total Asset turnover ratio adalah deskripsi kemampuan perusahaan untuk mengelola asset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Deskripsi kinerja perusahaan menurut rasio ini dapat dilihat pada tabel di bawah in

Tabel 4.6 Total Asset Turn Over PT. KIMA Makassar Periode 2017-2022

| TOTAL ASSET TURN OVER RATIO | | | | | |
|-----------------------------|------------------------|--------------------|--------------------------------|-------|----------------|
| TAHUN | PENDAPATAN OPERASIONAL | TOTAL ASSET | TOTAL ASSET TURNOVER RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 46.279.893.275,00 | 184.599.980.222,00 | 0,25 | - | 2,0 KALI |
| 2018 | 104.387.397.806,00 | 325.556.699.208,00 | 0,32 | 0,28 | |
| 2019 | 47.217.209.727,13 | 309.268.144.734,46 | 0,15 | -0,39 | |
| 2020 | 65.077.966.635,40 | 277.135.414.509,35 | 0,23 | -0,06 | |
| 2021 | 138.044.847.310,89 | 955.371.614.838,63 | 0,14 | -0,42 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa perusahaan belum memperlihatkan kinerja yang lebih baik, dimana semua nilai rasio berada di bawah rasioindustri. Dengan kata lain perusahaan belum maksimal mengelola total aktiva untuk memperoleh pendapatan.

b. Networking Capital Turn Over

Networking capital turn over adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan mengelola modal kerja jangka pendek untuk memperoleh pendapatan. Kinerja perusahaan menurut rasio dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.7 Networking Capital Turn Over PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| NETWORKING CAPITAL TURN OVER RATIO | | | | | |
|------------------------------------|------------------------|--------------------|---------------------------------------|-------|----------------|
| TAHUN | PENDAPATAN OPERASIONAL | NETWORKING CAPITAL | NETWORKING CAPITAL TURNOVER RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 46.279.893.275,00 | 75.493.149.607,00 | 0,61 | - | 6,0 KALI |
| 2018 | 104.387.397.806,00 | 91.457.577.999,00 | 1,14 | 0,86 | |
| 2019 | 47.217.209.727,13 | 146.842.363.141,94 | 0,32 | -0,48 | |
| 2020 | 65.077.966.635,40 | 132.415.928.412,12 | 0,49 | -0,20 | |
| 2021 | 138.044.847.310,89 | 23.199.345.147,29 | 5,95 | 8,71 | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh gambaran bahwa kinerja perusahaan menurut rasio ini pada tabel 2017 hanya memperoleh nilai rasio sebesar 0,61 kali atau hanya 61,0% dari modal kerja bersih yang dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan operasional dan rasio perusahaan atas kinerja ini berada di bawah rasio industri. Demikian halnya kinerja perusahaan Berdasarkan tabel tersebut diatas diperoleh gambaran bahwa kinerja perusahaan menurut rasio ini pada tabel 2017 hanya memperoleh nilai rasio sebesar 0,61 kali atau hanya 61,0% dari modal kerja bersih yang dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan operasional dan rasio perusahaan atas kinerja ini berada di bawah rasio industri. Demikian halnya kinerja perusahaan atas kinerja ini pada tahun 2018 mengalami perbaikan dengan rasio sebesar 1,14 kali atau meningkat 0,86 kali atau 86,0% tetapi masih berada dibawah rasio industri. Dan pada tahun 2019, kinerja perusahaan atas rasio semakin memburuk, dimana rasio yang diperoleh hanya sebesar 0,32 kali atau menurun 0,48 kali atau 48,0% dan berada di bawah rasio industri. Demikian halnya kondisi perusahaan menurut rasio ini pada tahun 2020 kembali membaik tapi menurun dengan nilai rasio 0,49 kali atau menurun 0,20 kali tau 20,0% dan masih berada di bawah rasio industri. Dan pada tahun 2021, kinerja perusahaan menurut rasio ini memperlihatkan prestasi kinerja yang lebih baik, dimana rasio yang diperoleh sebesar 5,95 kali atau meningkat sebesar 8,71% dan menghampiri nilai rasio industry.

D. Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Net profit margin adalah deskripsi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari pendapatan operasional perusahaan. Kinerja perusahaan menurut rasio ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.8 Net Profit Margin Ratio PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| NET PROFIT MARGIN RATIO | | | | | |
|-------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------|-------|----------------|
| TAHUN | LABA BERSIH | PENDAPATAN OPERASIONAL | NET PROFIT MARGIN RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 17.007.755.672,00 | 46.279.893.275,00 | 36,75 | - | 20,00% |
| 2018 | 48.048.692.818,00 | 104.387.397.806,00 | 46,03 | 0,25 | |
| 2019 | 38.198.441.608,34 | 47.217.209.727,13 | 80,90 | 1,20 | |
| 2020 | 16.356.659.347,98 | 65.077.966.635,40 | 25,13 | -0,32 | |
| 2021 | 87.351.807.110,44 | 138.044.847.310,89 | 63,28 | 0,72 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017, 2018, dan 2019 perusahaan mampu memperlihatkan kinerja yang sangat baik, dimana perusahaan mampu menghasilkan laba dari pendapatan operasional perusahaan masing sebesar 36,75% (2017), 46,03% (2018) atau meningkat 0,25 kali atau 25,0%, dan 80,90% (2019) atau meningkat tajam sebesar 1,20 kali atau 120,0% dan kesemua rasio berada diatas rasio industri. Dan pada tahun 2020, kinerja perusahaan Kembali menurundengan hanya memperoleh rasio sebesar 25,13% atau menurun sebesar 0,32 kali atau 32,0% tetapi berada di atas rasio industri. Dan pada tahun 2021, perusahaan kembali memperlihatkan kinerja atas rasio ini dengan nilai 63,28% atau meningkat 0,72 kali atau 72,0% dan berada jauh di atas rasio industri.

b. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah deskripsi kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan ekuitas untuk memperoleh laba bersih atau kontribusi laba bersih terhadap ekuitas. Gambaran kinerja perusahaan menurut rasio ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.9 Return On Equity Ratio PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| RETURN ON EQUITY RATIO | | | | | |
|------------------------|-------------------|--------------------|----------------------------|-------|----------------|
| TAHUN | LABA BERSIH | EQUITY | RETURN ON EQUITY RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 17.007.755.672,00 | 128.139.660.584,00 | 13,27 | - | 40,00% |
| 2018 | 48.048.692.818,00 | 173.765.357.945,00 | 27,65 | 1,08 | |
| 2019 | 38.198.441.608,34 | 209.218.547.885,66 | 18,26 | 0,38 | |
| 2020 | 16.356.659.347,98 | 218.649.973.305,02 | 7,48 | -0,44 | |
| 2021 | 87.351.807.110,44 | 566.913.898.857,67 | 15,41 | 0,16 | |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 nisbah atas operasional perusahaan terhadap ekuitas diperoleh nilai rasio sebesar 13.27%. dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,08 kali atau 108,0% dengan nisbah sebesar 27,65%. Dan pada tahun 2019 kembali meningkat tetapi lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dengan nisbah sebesar 18,26% atau meningkat sebesar 0,38 kali atau 38,0%. Namun pada tahun 2020, prestasi perusahaan menurut rasio menurun tajam dengan nisbah hanya sebesar 7,48% atau menurun sebesar 0,44 kali atau 44,0%. Dan tahun tahun 2021. Kinerja perusahaan kembali membaik dengan peroleh nisbah sebesar 15,41% atau meningkat 0,16 kali atau 16,0%. Meskipun menggambarkan perbaikan kinerja tetapi kesemua nisbah yang dihasilkan masih berda di bawah rasio industri.

c. Return On Invesment/Asset

Return on investment adalah deskripsi nisbah yang diperoleh peroleh perusahaan dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Gambaran kinerja perusahaan menurut rasio dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.10 Return On Invesment Ratio PT. KIMA Makassar Periode2017-2021

| RETURN ON INVESTMEN/RETURN ON ASSET RATIO | | | | | |
|---|-------------------|-----------------------------|-------------------|-------|----------------|
| TAHUN | LABA BERSIH | TOTAL ASSET/TOTAL INVESTASI | ROI/ROA RATIO (%) | T(%) | RASIO INDUSTRI |
| 2017 | 17.007.755.672,00 | 184.599.980.222,00 | 9,21 | - | 30,00% |
| 2018 | 48.048.692.818,00 | 325.556.699.208,00 | 14,76 | 0,60 | |
| 2019 | 38.198.441.608,34 | 309.268.144.734,46 | 12,35 | 0,34 | |
| 2020 | 16.356.659.347,98 | 277.135.414.509,35 | 5,90 | -0,36 | |
| 2021 | 87.351.807.110,44 | 955.371.614.838,63 | 9,14 | -0,01 | |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 perusahaan memperoleh nisbah dari total investasi sebesar 9,21%. Dan pada tahun 2018nisbah atas asset perusahaan diperoleh nilai 14,76% atau meningkat sebesar 0,60 kali atau 60,0%. Dan pada tahun2019 kembali meningkat tetapi dengan nisbah

yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dengan nilai rasio sebesar 12,35% atau meningkat sebesar 0,34 kali atau meningkat 34,0%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan tajam dan lebih rendah dibanding 2 (dua) tahun sebelumnya dengan nilai nisbah sebesar 5,90% atau menurun sebesar 0,36 kali atau 36,0%. Dan kembali meningkat tetapi masih lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya dengan nisbah sebesar 9,14% atau 0,01 kali atau hanya 1,0%.

Pembahasan

1. Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas terhadap profitabilitas ditujukan untuk mengetahui proporsi kenaikan komponen likuiditas dengan komponen profitabilitas. Deskripsi proporsi likuiditas terhadap profitabilitas dapat dilihat secara jelas tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Proporsi Pertumbuhan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Profitabilitas Periode 2017-2021

| RASIO KEUANGAN | 2017 | T(%) | 2018 | T(%) | 2019 | T(%) | 2020 | T(%) | 2021 | T(%) | RERATA RASIO | RERATA T(%) | STANDAR INDUSTRI (KALI) |
|-----------------------|-------|--------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|--------------|-------------|-------------------------|
| CURRENT RATIO | 3,49 | 100,00 | 1,72 | -0,51 | 4,19 | 0,20 | 4,99 | 0,43 | 1,71 | -0,51 | 3,22 | -0,10 | 2,00 |
| ACID TEST/QUICK RATIO | 2,35 | 100,00 | 0,75 | -0,68 | 2,96 | 0,26 | 3,04 | 0,29 | 1,71 | -0,28 | 2,16 | -0,10 | 1,50 |
| CASH RATIO | 0,98 | 100,00 | 0,06 | -0,94 | 1,30 | 0,32 | 1,38 | 0,40 | 1,39 | 0,41 | 1,02 | 0,05 | 0,50 |
| NET PROFIT MARGIN | 36,75 | 100,00 | 46,03 | 0,25 | 80,90 | 1,20 | 25,13 | -0,32 | 63,28 | 0,72 | 50,42 | 0,46 | 0,20 |
| RETURN ON EQUITY | 13,27 | 100,00 | 27,65 | 1,08 | 18,26 | 0,38 | 7,48 | -0,44 | 15,41 | 0,16 | 16,41 | 0,30 | 0,40 |
| RETURN ON INVESTMENT | 9,21 | 100,00 | 14,76 | 0,60 | 12,35 | 0,34 | 5,90 | -0,36 | 9,14 | -0,01 | 10,27 | 0,14 | 0,30 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rerata rasio likuiditas berada di bawah rasio profitabilitas atau proporsi pertumbuhan rasio likuiditas lebih kecil dibanding rasio profitabilitas. Hal ini memberikan gambaran bahwa perusahaan memanfaatkan sepenuhnya seluruh asset likuiditas untuk memperoleh laba,

2. Rentabilitas Terhadap Profitabilitas

Rentabilitas terhadap profitabilitas ditujukan untuk mengetahui proporsi pertumbuhan komponen rentabilitas terhadap profitabilitas. Deskripsi proporsi pertumbuhan rerata rasio rentabilitas terhadap rerata pertumbuhan rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.12 Proporsi Pertumbuhan Rasio Rentabilitas Terhadap Profitabilitas Periode 2017-2021

| RASIO KEUANGAN | 2017 | T(%) | 2018 | T(%) | 2019 | T(%) | 2020 | T(%) | 2021 | T(%) | RERATA RASIO | rerata T(%) | STANDAR INDUSTRI (KALI) |
|----------------------|-------|--------|-------|------|-------|------|-------|-------|-------|-------|--------------|-------------|-------------------------|
| ROA | 9,21 | 100,00 | 14,76 | 0,60 | 12,35 | 0,34 | 5,90 | -0,36 | 9,14 | -0,01 | 10,27 | 0,14 | 0,30 |
| ROE | 13,27 | 100,00 | 27,65 | 1,08 | 18,26 | 0,38 | 7,48 | -0,44 | 15,41 | 0,16 | 16,41 | 0,30 | 0,40 |
| NET PROFIT MARGIN | 36,75 | 100,00 | 46,03 | 0,25 | 80,90 | 1,20 | 25,13 | -0,32 | 63,28 | 0,72 | 50,42 | 0,46 | 0,20 |
| RETURN ON EQUITY | 13,27 | 100,00 | 27,65 | 1,08 | 18,26 | 0,38 | 7,48 | -0,44 | 15,41 | 0,16 | 16,41 | 0,30 | 0,40 |
| RETURN ON INVESTMENT | 9,21 | 100,00 | 14,76 | 0,60 | 12,35 | 0,34 | 5,90 | -0,36 | 9,14 | -0,01 | 10,27 | 0,14 | 0,30 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan table tersebut di atas menunjukkan bahwa rasio rentabilitas pada

komponen ROA dan ROE memiliki proporsi pertumbuhan rerata rasio lebih rendah dan pertumbuhan Rasio profitabilitas komponen Return On Equity dan Return On Investment. Dengan kata lain bahwa pengelolaan asset belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk memperoleh pendapatan yang berdampak pada rendahnya kontribusi laba terhadap ekuitas Perusahaan.

3. Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Aktivitas terhadap profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang, asset, dan modal kerja bersih untuk memperoleh pendapatan. Hal ini tergambar pada perbandingan pertumbuhan rasio aktivitas dengan rasio profitabilitas. Deskripsi rasio aktivitas terhadap profitabilitas dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4.13 Proporsi Pertumbuhan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas PT. KIMA Makassar Periode 2017-2021

| RASIO KEUANGAN | 2017 | T(%) | 2018 | T(%) | 2019 | T(%) | 2020 | T(%) | 2021 | T(%) | RERATA RASIO | rerata T(%) | STANDAR INDUSTRI (KALI) |
|-------------------------------|-------|--------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|--------------|-------------|-------------------------|
| TOTAL ASSET TURN OVER | 0,25 | 100,00 | 0,32 | 0,28 | 0,15 | -0,39 | 0,23 | -0,06 | 0,14 | -0,42 | 0,22 | -0,15 | 2,00 |
| NET WORKING CAPITAL TURN OVER | 0,61 | 100,00 | 1,14 | 0,86 | 0,32 | -0,48 | 0,49 | -0,20 | 5,95 | 8,71 | 1,70 | 2,22 | 6,00 |
| NET PROFIT MARGIN | 36,75 | 100,00 | 46,03 | 0,25 | 80,90 | 1,20 | 25,13 | -0,32 | 63,28 | 0,72 | 50,42 | 0,46 | 0,20 |
| RETURN ON EQUITY | 13,27 | 100,00 | 27,65 | 1,08 | 18,26 | 0,38 | 7,48 | -0,44 | 15,41 | 0,16 | 16,41 | 0,30 | 0,40 |
| RETURN ON INVESTMENT | 9,21 | 100,00 | 14,76 | 0,60 | 12,35 | 0,34 | 5,90 | -0,36 | 9,14 | -0,01 | 10,27 | 0,14 | 0,30 |

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan table tersebut di atas menunjukkan bahwa proporsi pertumbuhan kenaikan rasio aktivitas komponen Total Asset turn over lebih rendah dibanding kenaikan rasio Return On Equity dan rasio Return On Investment. Hal ini mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan mengelola hutang dan asset untuk memperoleh pendapatan di atas 100,00% sehingga berdampak pada rendahnya laba perusahaan. Berbeda halnya dengan pengelolaan modal kerja bersih sebagai komponen likuiditas memperlihatkan bahwa perusahaan mengelola likuiditas secara maksimal untuk memperoleh laba yang tergambar pada proporsi kenaikan pertumbuhan rasio Net Working Capital turn Over lebih tinggi dibanding rerata pertumbuhan rasio Net Profit Margin

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis memperlihatkan kesimpulan likuiditas PT. KIMA Makassar mengalami penurunan khususnya pada komponen current ratio (rerata -0,10 atau 10,0%) dan acid test/quick ratio dengan rerata penurunan yang sama dengan current ratio. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan mengalami penurunan dalam menjamin kewajiban jangka pendeknya. Demikian halnya dengan rasio rentabilitas yang berada di bawah rerata rasio yang menggambarkan bahwa proporsi ekuitas dan asset semakin menurun dibandingkan di tahun 2018 dan 2019 lebih meningkat. Hal ini berdampak pada menurunnya kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan operasional atau seluruh aktiva tidak dimanfaatkan sepenuhnya untuk memperoleh pendapatan. Keputusan dan pengelolaan likuiditas dan rentabilitas berdampak rendahnya rasio ROE dan ROI/ROA pada tahun 2021 dengan rasio masih berada di bawah rerata rasio selama 5 (lima) tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Apriada, Kadek, and Made Sadeha Suardikha. (2016). ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham,

- Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan”’, *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.2
- Atmaja, L S. (2013). *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI)
- Brigham, F.dan Houston, and J. (2001). ‘Dasar-Dasar Manajemen Keuangan’, *Edisi*, 8, Buku 2
- Defri. (2001). ‘Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI’, *Jurnal Manajemen*, 1.1, 1–18
- Fahmi, Irham. (2021). ‘Analisis Kinerja Keuangan ”Bandung: Alfabeta’
- Fahmi, Irhan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta)
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Hery.(2014) *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan* ,”*In Analisis Laporan Keuangan*, trans. by Edisi Pertama Cetakan Ketujuh, *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) <<https://books.google.co.id/books?id=SC7GDwAAQBAJ>>
- Kuncoro.(2003). Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta Penerbit Erlangga)
- Munawir,(2014). ‘Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta’ (Liberty)
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo,(2002).(Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM)
- Pandia, Frianto,(2012). ‘Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank’ (Jakarta)
- Putra, A.A.Ngurah Dharma Adi, and Putu Vivi Lestari, (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas (Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*), v
- Sabil, (2016) ‘Peranan Rasio Likuiditas ,Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta’, *Moneter*, III
- Sudana, I.Made, (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Kedua Jakarta: Erlangga)